

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah memiliki peran penting dalam hal mensejahterakan rakyatnya dengan cara pemerataan pembangunan. Dengan demikian pemerintah membutuhkan dana yang cukup besar untuk mendanai pembangunan atau program-program yang sudah direncanakan oleh pemerintah. Dana yang diperoleh yaitu melalui pendapatan negara dari sektor pajak karena sektor pajak menyumbangkan ke kas negara cukup banyak. Menurut Kemenkeu (2019) penerimaan realisasi perpajakan pada tahun 2019 mencapai 1.786,4 Triliun, sedangkan penerimaan realisasi dari non pajak sebesar 378,3 Triliun, dan penerimaan dari hibah sebesar 0,4 Triliun.

Pajak yang dibebankan atas penghasilan yang harus dibayar oleh Wajib Pajak itu sendiri merupakan beban bagi perusahaan sehingga pemilik perusahaan cenderung mengharapkan adanya pengurangan pajak yang akan dibayar dengan agresivitas pajak (Chen, Chen, Cheng, & Shevlin, 2010). Hal ini yang menjadi penghambat bagi pemerintah untuk menaikkan realisasi penerimaan perpajakan di Indonesia.

Berdasarkan data APBN yang dipublikasikan oleh Kemenkeu (2019), besarnya target dan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2013-2018, disajikan dalam tabel 1.1 berikut.

- b Untuk mengetahui apakah *leverage* termasuk yang mempengaruhi agresivitas pajak
- c Untuk mengetahui apakah profitabilitas termasuk yang mempengaruhi agresivitas pajak
- d Untuk mengetahui apakah koneksi politik termasuk yang mempengaruhi agresivitas pajak
- e Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility*, *leverage*, profitabilitas dan koneksi politik termasuk faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat praktik:

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi wajib pajak atau pembaca untuk menambah pengetahuan dalam mencari tahu kriteria perusahaan yang akan melakukan penghindaran pajak. Untuk Pemerintah, Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk evaluasi pemerintah tentang adanya agresivitas pajak.

1.4.2. Manfaat akademik:

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk referensi penelitian selanjutnya tentang agresivitas pajak.